

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Proses dalam menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan. Menurut De Lone dan Raymond (1988) dalam Komara (2005), penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, yaitu perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Menurut penelitian Almilia dan Briliantien (2007), tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini antara lain keterlibatan pengguna sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi, serta dukungan manajemen puncak.

Pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi yang tinggi diharapkan dapat membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih sering diterapkan dan dapat dengan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi menjadi baik. Penelitian Komara (2005) membuktikan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu, penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Hasil penelitian Prabowo (2013) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berupa kemampuan dasar menggunakan aplikasi komputer, kemampuan pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi yang dijalankan, dan kemampuan spesialis mereka mengenai sistem yang digunakan akan memberikan dampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem. Dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem, pemakai sistem dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal. Adanya

pelatihan dan pendidikan mengakibatkan pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2014) membuktikan bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak memiliki kekuasaan-kekuatan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan akhirnya dialah yang memutuskannya. Manajemen puncak juga bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Kamaliah (2014) membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Ryadi dan Ardianto (2014) yang membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian mengenai efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Walaupun demikian, hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lain sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Kamaliah (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Kota Pekanbaru.

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, penulis ingin mereplikasi penelitian tersebut. Namun demikian terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun perbedaan atas penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, serta program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi, sedangkan dalam penelitian ini variabel ukuran organisasi tidak diteliti.
- b. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada perbankan di Kota Pekanbaru, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja SIA?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja SIA?

3. Apakah program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA.
3. Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA.
4. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi instansi yang terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi, sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika Penelitian

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.